

**IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM
PEMBELAJARAN PKn UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI WARGA
NEGARA PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

Siti Chomsiyatul Ma'rifah¹, Shofiyati Fadillah², Sri Wilda Ningsih³,
Zafirah Rifatil Badri⁴, Mujtahidin⁵

¹⁻⁵PGSD FKIP Universitas Trunojoyo Madura

1240611100010@student.trunojoyo.ac.id,
240611100011@student.trunojoyo.ac.id, 3240611100016@student.trunojoyo.ac.id
, 4240611100035@student.trunojoyo.ac.id, 5mujtahidin@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model in civics learning and the civic participation of elementary school students during project-based learning. The study used a qualitative approach with descriptive methods. The study was conducted at SDN Socah 2, with fifth and sixth-grade students selected using purposive sampling. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and a student participation questionnaire. Data analysis was conducted using an interactive model consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of the PjBL model was able to create more active, interactive, and contextual learning through project activities such as poster creation in fifth grade and brochures in sixth grade. Student participation was evident in their active participation in discussions, their ability to work together, their responsibility in completing assignments, and their courage to express their opinions. The questionnaire results showed an average student participation score of 74.7, with a participation percentage reaching 93.38%, which is categorized as very good. Despite constraints such as time constraints and differences in student collaboration skills, the PjBL model was able to provide meaningful learning experiences and encourage the application of civic values in everyday life.

Keywords: Project Based Learning, Civics Learning, citizen participation, elementary school.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran PKn serta partisipasi warga negara siswa sekolah dasar selama mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SDN Socah 2 dengan subjek siswa kelas V dan VI yang dipilih secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket partisipasi siswa. Analisis data dilakukan

menggunakan model interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model PjBL mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan kontekstual melalui kegiatan proyek berupa pembuatan poster pada kelas V dan brosur pada kelas VI. Partisipasi siswa terlihat dari keaktifan dalam diskusi, kemampuan bekerja sama, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta keberanian mengemukakan pendapat. Hasil angket menunjukkan rata-rata skor partisipasi siswa sebesar 74,7 dengan persentase partisipasi mencapai 93,38% yang termasuk kategori sangat baik. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan kerja sama antar siswa, model PjBL mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mendorong penerapan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Project Based Learning, Pembelajaran PKn, partisipasi warga negara, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan instrumen fundamental dalam mentransformasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara komprehensif. Dalam sistem pendidikan di Indonesia, kurikulum dirancang sebagai pedoman untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional, yakni mencetak generasi yang berkarakter kuat dan berkepribadian luhur (Hamalik, 2014; Komala et al., 2024). Pembelajaran PKn memegang peranan strategis dalam misi ini, khususnya dalam mengonstruksi profil warga negara yang bertanggung jawab serta mampu mengaktualisasikan nilai-nilai sosial dalam kehidupannya (Komala et al., 2024).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PKn di sekolah dasar masih menghadapi tantangan yang signifikan. Pola instruksional yang cenderung bersifat searah (teacher-centered) mengakibatkan keterlibatan aktif siswa menjadi tidak optimal. Rendahnya kemampuan kolaborasi dan kemandirian belajar siswa menjadi indikator bahwa tujuan PKn dalam membentuk partisipasi warga negara yang aktif belum tercapai secara maksimal (Komala et al., 2024).

Menyikapi permasalahan tersebut, inovasi melalui model pembelajaran yang partisipatif sangat diperlukan. Model Project Based Learning (PjBL) muncul sebagai alternatif efektif yang menitikberatkan pada aktivitas proyek,

sehingga siswa memperoleh pengetahuan melalui pengalaman empiris yang relevan. Implementasi PjBL dinilai lebih unggul dibandingkan model konvensional dalam menstimulasi kreativitas, kerja sama, serta motivasi intrinsik siswa (Chasanah et al., 2016; Komala et al., 2024).

Melalui PjBL, peserta didik tidak sekadar menyerap teori secara pasif, tetapi juga terlatih dalam memecahkan masalah, bersinergi dalam tim, serta mengimplementasikan nilai-nilai kewarganegaraan pada konteks kehidupan sehari-hari (Kokotsaki et al., 2016; Wena, 2013). Pendekatan ini diyakini mampu memperkuat fondasi partisipasi warga negara sejak usia sekolah dasar. Atas dasar pemikiran tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi model Project Based Learning dalam pembelajaran PKn guna meningkatkan partisipasi warga negara pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar, diperlukan suatu kajian yang dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran yang

mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Model Project Based Learning (PjBL) dipandang sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan yang bermakna dan kontekstual. Namun demikian, implementasi model tersebut dalam pembelajaran PKn serta partisipasi warga negara yang ditunjukkan siswa selama mengikuti pembelajaran masih perlu dideskripsikan secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan implementasi model Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran PKn serta mendeskripsikan partisipasi warga negara siswa sekolah dasar selama mengikuti pembelajaran berbasis proyek di SDN Socah 2.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara sistematis, faktual, dan mendalam mengenai implementasi model *Project Based Learning* dalam pembelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan serta partisipasi warga negara siswa sekolah dasar.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Socah 2 dengan subjek penelitian siswa kelas V dan VI. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa siswa kelas V dan VI telah memiliki kemampuan berpikir yang cukup berkembang, mampu bekerja sama dalam pembelajaran berbasis proyek, serta telah memperoleh materi Pendidikan Kewarganegaraan yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai partisipasi warga negara. Selain itu, kedua kelas tersebut terlibat langsung dalam penerapan model Project Based Learning (PjBL) melalui kegiatan proyek berupa pembuatan poster dan brosur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PKn dengan penerapan model *Project Based Learning*, khususnya terkait aktivitas dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru Kelas V dan VI untuk memperoleh informasi yang

lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran, partisipasi siswa, serta kendala yang dihadapi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa hasil proyek siswa, yaitu poster partisipasi warga negara pada kelas V dan brosur partisipasi warga negara pada kelas VI. Selain itu, peneliti juga menggunakan angket partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model Project Based Learning (PjBL). Angket digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa yang meliputi aspek keaktifan, kerja sama, tanggung jawab, keberanian berpendapat, dan partisipasi warga negara.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, dan angket partisipasi siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran PKn menggunakan model Project Based Learning (PjBL), terutama pada aspek keaktifan, kerja sama, tanggung jawab, dan keberanian berpendapat. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam memperoleh informasi dari guru kelas V dan VI mengenai implementasi

model PjBL serta partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa hasil proyek siswa, yaitu poster pada kelas V dan brosur pada kelas VI yang berkaitan dengan partisipasi warga negara di lingkungan sekolah. Selain itu, angket partisipasi siswa digunakan untuk mengetahui respon dan tingkat partisipasi siswa selama mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Aspek yang diukur dalam angket meliputi keaktifan, kerja sama, tanggung jawab, keberanian berpendapat, dan partisipasi warga negara siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan temuan yang diperoleh selama proses penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan

triangulasi teknik, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Socah 2, implementasi model Project Based Learning dalam pembelajaran PKn menunjukkan dampak positif terhadap partisipasi siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sumilat et al. (2023) yang menyatakan bahwa model PjBL mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan mengaitkan materi partisipasi warga negara dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menaati tata tertib, bekerja sama, dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Pada tahap pelaksanaan proyek, siswa kelas V diberikan tugas membuat poster tentang pentingnya menjaga kebersihan dan partisipasi warga negara di lingkungan sekolah. Poster yang dibuat siswa berisi ajakan menjaga kebersihan kelas, membuang sampah pada tempatnya,

dan mengikuti kegiatan kerja bakti sekolah. Kegiatan proyek tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu menghubungkan materi PKn dengan kehidupan nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Al Zayyan & Laura, 2025). Sementara itu, siswa kelas VI membuat brosur mengenai pentingnya partisipasi warga negara, disiplin, kerja sama, dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Selama proses pengerjaan proyek, siswa terlihat aktif berdiskusi, saling bertukar pendapat, serta bekerja sama dalam kelompok. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sumilat et al. (2023) yang menyatakan bahwa penerapan model Project Based Learning mampu meningkatkan keaktifan dan kerja sama siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas V, penggunaan model PjBL membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap tugas kelompoknya. Guru juga menyatakan bahwa siswa lebih berani menyampaikan hasil kerja dan pendapat di depan kelas dibandingkan saat menggunakan metode pembelajaran biasa.

Hasil wawancara guru kelas VI menunjukkan bahwa penerapan model PjBL membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna. Siswa terlihat lebih percaya diri, aktif dalam musyawarah kelompok, serta mampu menghargai pendapat teman. Selain itu, proyek brosur yang dibuat siswa membantu mereka memahami materi PKn secara lebih kontekstual karena berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari.

Data angket digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara mengenai partisipasi siswa selama pembelajaran berbasis proyek.

Tabel 1. Hasil Angket Partisipasi Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Skor
1	Intan Ayu Puspita	74
2	Agus Budiyo	74
3	Dewi Lestari	80
4	Rizky Maulana	80
5	Moh. Syakban	72
Jumlah		380
Rata-rata		76,0

Sumber: Hasil Angket Penelitian
(2026)

Tabel 2. Hasil Angket
Partisipasi Siswa Kelas VI

No	Nama Siswa	Skor
1	Fabeil Yeriswono Dewangga	74
2	Mohammad Zacky	67
3	Marvelino Reynaf	80
4	Ahmad Fadil	74
5	Adeliya Putri Sholeh	72
Jumlah		367
Rata-rata		73,4

Sumber: Hasil Angket Penelitian
(2026)

Berdasarkan hasil angket partisipasi siswa pada kelas V dan kelas VI, diperoleh total skor sebesar 747 dari skor maksimum 800 dengan rata-rata skor sebesar 74,7. Persentase partisipasi siswa mencapai 93,38% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Pada kelas V memperoleh skor rata-rata sebesar 76,0, sedangkan pada kelas VI memperoleh skor rata-rata sebesar 73,4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa pada kelas kedua memiliki tingkat partisipasi yang baik selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan model Project Based Learning (PjBL).

Temuan tersebut sejalan dengan hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, mampu bekerja sama dalam menyelesaikan proyek, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta berani menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, angket data memperkuat hasil observasi dan wawancara bahwa partisipasi warga negara siswa tampak melalui keterlibatan aktif mereka dalam setiap tahapan pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi proyek, dan angket siswa, dapat diketahui bahwa implementasi model Project Based Learning mampu meningkatkan partisipasi warga negara siswa sekolah dasar. Pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan kontekstual karena siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan melalui pengalaman langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Berliana dan Mahendra (2025) yang menyatakan bahwa penerapan model Project

Based Learning dalam pembelajaran PKn mampu meningkatkan keterampilan belajar dan partisipasi siswa melalui kegiatan yang melibatkan pengalaman langsung. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan waktu dan adanya beberapa siswa yang masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam kerja kelompok.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket partisipasi siswa pada kelas V dan kelas VI, diperoleh total skor sebesar 747 dari skor maksimum 800 dengan rata-rata skor sebesar 74,7. Persentase partisipasi siswa mencapai 93,38% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Pada kelas V memperoleh skor rata-rata sebesar 76,0, sedangkan pada kelas VI memperoleh skor rata-rata sebesar 73,4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa pada kelas kedua memiliki tingkat partisipasi yang baik selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan model Project Based Learning (PjBL).

Temuan tersebut sejalan dengan hasil observasi dan

wawancara yang menunjukkan bahwa siswa aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, mampu bekerja sama dalam menyelesaikan proyek, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta berani menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, angket data memperkuat hasil observasi dan wawancara bahwa partisipasi warga negara siswa tampak melalui keterlibatan aktif mereka dalam setiap tahapan pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Socah 2, dapat disimpulkan bahwa implementasi model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas V dan VI mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan kontekstual. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan melibatkan siswa secara langsung melalui kegiatan berbasis proyek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Penerapan model *Project Based Learning* juga menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa yang ditandai dengan keterlibatan aktif dalam diskusi, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta keberanian dalam mengemukakan pendapat. Melalui kegiatan proyek, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai kewarganegaraan dalam lingkungan sekolah.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa dalam bekerja sama. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan pembelajaran yang lebih optimal serta bimbingan yang berkelanjutan dari guru agar seluruh siswa dapat berpartisipasi secara maksimal.

Dengan demikian, model *Project Based Learning* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan partisipasi warga negara pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Komala, F. D., Sabrina, I., Widodo, S. T., Azizah, W. A., & Latifa, R. N. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Jatibarang 01. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 237-249.
- Mayada, T. L., Sholicha, A. P., Widodo, S. T., Azizah, W. A., & Wardanti, T. S. (2024). Efektivitas Penggunaan Model PjBL terhadap Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas II SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(16), 841-855.
- Sumilat, J. M., Ilam, D., Pangemanan, M. V., Mangantibe, A. C. M., Mukuan, E. B., & Kumontoy, N. (2023). Analisis Implementasi Model PjBL (Project Based Learning) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3980-3988.
- Berliana, A. N., & Mahendra, M. (2025). PENERAPAN MODEL PROJECT-BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN BELAJAR MATA PELAJARAN PPKN KELAS 1 SEKOLAH DASAR NEGERI KALIWEDI 2 KABUPATEN SRAGEN TAHUN AJARAN 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 219-229.
- Nasution, A. J., Safitri, L., Sinaga, D. R., & Sal'Aty, H. (2023). Implementasi Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran PKN di MI Darul Madani. *EduInovasi: Journal of*

Basic Educational Studies,
3(1), 127-139.

- Al Zayyan, A., & Laura, I. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran PKN SD. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 9650-9656.
- Karimah, V. H., Santosa, S., & Putra, A. Y. (2024). Pendidikan kewarganegaraan dalam Kurikulum Merdeka untuk membangun masyarakat madani di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 189-207.
- Anggraeni, R. S., Afifah, N. H., & A'yun, R. Q. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran (Project Based Learning) Dalam Mengembangkan Kreativitas PKN di SD.
- Wulandari, D. A., Zari, I. M., Aeni, K., & Azizah, W. A. (2023). Model PjBL dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreativitas Serta Hasil Belajar pada Pembelajaran PKn SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2378-2389.